

# NEWS RELEASE

Jakarta, 23 April 2015



Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

**Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head**  
[cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)

## **KONDISI PASAR BATUBARA YANG SULIT TERUS BERLANJUT, ADARO MEMBUKUKAN PENURUNAN LABA BERSIH**

**Jakarta, 23 April 2015** – PT Adaro Energy Tbk (Adaro Energy) (IDX: ADRO) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel dan Convention Center JS Luwansa, Jakarta.

Presiden Direktur Adaro Energy, Bapak Garibaldi Thohir mengatakan bahwa **“Situasi makro tahun lalu masih sulit dengan harga batubara yang masih tertekan akibat kelebihan pasokan dan kapasitas di pasar. Kami memperkirakan kondisi pasar masih akan menantang di tahun 2015. Namun demikian, kami yakin bahwa fundamental jangka panjang untuk sektor batubara dan energy tetap kokoh. Fokus kami adalah pada keunggulan operasional, menjaga kas dan pengembangan bisnis termasuk memperkuat bisnis logistik dan bergerak ke hilir menuju bisnis ketenagalistrikan. Kami tetap berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia, termasuk membayar dividen tunai dan membantu membangun negara.”**

Pada RUPST tersebut, pemegang saham menyetujui seluruh agenda RUPST termasuk laporan tahunan tahun buku 2014 dan memberikan pengesahan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Laba bersih Adaro Energy turun 21% menjadi sebesar AS\$183,5 juta yang dipengaruhi harga batubara yang masih rendah di tahun 2014 karena kelebihan pasokan dan melemahnya permintaan di Cina. Namun demikian neraca dan fleksibilitas likuiditas Adaro Energy tetap kokoh dengan tetap menjaga ketersediaan kas dan mengurangi utang.

Pemegang saham juga menyetujui penggunaan laba perusahaan tahun 2014 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$178,16 juta. Sebesar AS\$1,78 juta digunakan untuk penyisihan cadangan sesuai dengan pasal 70, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Sebesar AS\$75,49 juta atau sebesar 42% dari laba bersih digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$30,07 juta yang dibayarkan pada 16 Januari 2015 sedangkan sisanya sebesar AS\$45,42 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai final. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jadwal pembayaran dividen tunai tersebut akan dipublikasikan pada dua surat kabar yang berperedaran secara nasional sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu sebesar AS\$100,89 juta dari laba bersih akan digunakan untuk laba ditahan.

RUPST juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Adaro untuk tahun berjalan dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik beserta persyaratan lainnya.

Pada RUPS tersebut Direksi Adaro Energy menyampaikan informasi pengunduran diri Bapak Sandiaga Salahuddin Uno berdasarkan surat yang diterima perusahaan tanggal 16 April 2015. RUPS dihadiri oleh pemegang saham Adaro dan memenuhi kuorum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

###